

## ABSTRAK

Meski banyak orang tua beranggapan gadget dapat membantu menenangkan anak dan menyediakan permainan edukatif, kenyataannya, penggunaan yang berlebihan dapat menghambat perkembangan sosial dan emosional, mengurangi kemampuan konsentrasi, dan mengganggu kualitas tidur serta aktivitas fisik anak. Anak yang intensitas gadget rendah hampir seluruhnya (94,0%) menunjukkan sebagian besar kemungkinan mengalami masalah perilaku emosional (57,8%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan gadget dengan masalah perilaku emosional anak prasekolah di TK Desa Gebang Bangkalan.

Didukung oleh versi gratis DeepLDalam studi kuantitatif ini, 83 dari 104 peserta disurvei menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana; variabel dependennya adalah masalah perilaku emosional, dan variabel independennya adalah intensitas penggunaan gawai. Penelitian ini mengikuti desain cross-sectional dengan total populasi 104 peserta. Kuesioner berfungsi sebagai alat untuk investigasi ini. Ambang signifikansi kurang dari 0,05 digunakan dalam uji chi-square untuk analisis data.

Dari anak-anak prasekolah yang disurvei, hampir semuanya memiliki tingkat penggunaan gawai yang termasuk dalam kelompok "intensitas rendah" (94,0%). Masalah emosional dan perilaku anak-anak prasekolah memiliki kemungkinan tertinggi (57,8%). Temuan uji chi-square mengungkapkan nilai p sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), yang menunjukkan korelasi antara tingkat penggunaan gawai dan masalah perilaku emosional pada anak-anak prasekolah di TK Gebang Bangkalan.

Kesulitan perilaku emosional yang dialami oleh anak-anak usia prasekolah di TK Gebang Bangkalan berkorelasi dengan tingkat penggunaan gawai mereka. Cara terbaik untuk membatasi waktu anak-anak menggunakan layar adalah dengan bekerja sama dengan orang tua dan sekolah. Orang tua dapat memperoleh manfaat dari program yang disponsori sekolah yang mengajarkan orang tua tentang bahaya kecanduan layar dan memberikan saran konkret untuk mengurangi penggunaan layar oleh anak-anak mereka.

**Kata kunci: intensitas penggunaan gadget, perilaku emosional, anak prasekolah**

## **ABSTRACT**

*While many parents think that gadgets can help calm children down and provide educational games, in reality, excessive use can hinder social and emotional development, reduce concentration skills, and disrupt sleep quality and physical activity. Children with low gadget intensity almost entirely (94.0%) showed a high likelihood of experiencing emotional behavioral problems (57.8%). This study aims to determine the relationship between the intensity of gadget use and emotional behavior problems of preschool children in Gebang Bangkalan Village Kindergarten.*

*Powered by DeepL's free version In this quantitative study, 83 out of 104 participants were surveyed using a simple random sampling technique; the dependent variable is emotional behavior problems, and the independent variable is the intensity of gadget use. The research follows a cross-sectional design with a total population of 104 participants. A questionnaire serves as the tool for this investigation. A significance threshold of less than 0.05 was used in the chi-square test for data analysis.*

*Of the preschoolers surveyed, almost all had device usage levels that fell into the "low intensity" group (94.0%). Preschoolers' emotional and behavioral issues had the highest likelihood (57.8%). The chi-square test findings reveal a p value of 0.000 ( $<0.05$ ), indicating a correlation between the level of device usage and emotional behavior issues in preschoolers at Gebang Bangkalan Kindergarten.*

*The emotional behavior difficulties experienced by preschool-aged children at Gebang Bangkalan Kindergarten are correlated with their level of device usage. The best way to limit kids' screen time is for parents and schools to collaborate. Parents may benefit from school-sponsored programs that teach parents about the dangers of screen addiction and provide concrete suggestions for cutting down on their children's screen usage.*

**Key words:** *intensity of gadget use, emotional behavior, preschool children*